

TAJUK RENCANA

Mengawal Kasus Djoko Tjandra

PERSEKONGKOLAN sejumlah pejabat di jajaran kepolisian untuk melancarkan lolosnya buron kasus ceciss Bank Bali Djoko S Tjandra telah terungkap ke publik. Bahkan, terkait kasus tersebut Kapolri Jenderal Idham Aziz telah mencopot tiga jenderal polisi karena diduga memberi akses kepada Djoko Tjandra untuk melonggong tanpa tersentuh hukum. Paling mengejutkan, berdasar surat yang terungkap ke publik, status Djoko Tjandra adalah konsultan Bareskrim Polri, sehingga ia bisa pergi leluasa ke mana-mana.

Perihal persekongkolan para pejabat, tak lagi bisa ditutup-tutupi. Bahkan, lantaran persekongkolan itu, status red notice Djoko Tjandra telah dihapus dari daftar perburuan Interpol. Sebagai tindak lanjut penanganannya kasus itu, Kapolri mencopot tiga petinggi Polri, yakni Brigjen Prasetyo Utomo sebagai Kepala Biro Korwas PPNs Bareskrim Polri, karena menerbitkan surat jalan kepada Djoko Tjandra serta Brigjen Nugroho Slamet Widodo dan Irjen Napoleon Bonaparte karena berperan atas kaburnya yang bersangkutan dengan menghapus red notice.

Kita tentu mengapresiasi langkah Kapolri yang cepat merespons dengan mencopot tiga petinggi Polri. Mereka diduga kuat melanggar etik atau disiplin kepolisian. Namun, langkah tersebut kiranya belum cukup, mengingat sangkaan terhadap mereka terkait dengan tindakan melindungi, bahkan memberi fasilitas kepada buron yang paling dicari selama ini.

Artinya, mereka tidak cukup hanya dicopot dari jabatannya, melainkan juga harus mempertanggungjawabkan perbuatannya di depan hukum, termasuk dugaan melakukan tindak pidana umum yang penanganannya menjadi kompetensi peradilan umum (pengadilan negeri). Bahkan, bila da-

lam pemeriksaan nanti ada indikasi tindak korupsi, maupun pencucian uang, kasusnya dapat diimpahkan ke pengadilan Tipikor.

Benar bahwa dalam kasus ini kita tetap menjunjung asas praduga tak bersalah, yang artinya seseorang dianggap tidak bersalah sebelum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap yang menyatakan kesalahannya. Meski asas ini dalam implementasi masih diperdebatkan karena tak mungkin menangkap tersangka tanpa ada prasangka bersalah kiranya penting untuk mengawal kasus ini hingga tuntas, yakni sampai tahap vonis terhadap mereka yang terlibat atau ikut andil lolosnya Djoko Tjandra.

Dalam konteks itulah kita mengingatkan perlunya pengawasan masyarakat terhadap penanganan kasus ini. Kita khawatir, kasus yang sangat penting ini akan tenggelam dan hanya berhenti pada dicopotnya para pejabat yang terlibat, sedangkan proses hukumnya tidak jelas. Terlebih, pada masa pandemi Covid-19 ini, perhatian publik masih terfokus pada upaya penyelamatan ekonomi serta pencegahan agar virus korona tidak makin menyebar. Jangan sampai kondisi ini dijadikan momentum untuk mengalihkan isu penting, khususnya terkait kasus Djoko Tjandra.

Pertanyaan awam, setelah keterlibatan para pejabat dalam melancarkan pelarian Djoko Tjandra terbongkar, bagaimana kelanjutan kasus ini? Di mana sesungguhnya keberadaan Djoko Tjandra saat ini? Benarkah tidak ada yang tahu? Terkait itu, pengacara Djoko Tjandra, Anita Dewi Anggraeni Kolopaking, telah dicegah ke luar negeri (KR 25/7). Sungguh ironis, Djoko Tjandra telah banyak membawa korban, namun dirinya masih bebas. Ini menjadi PR berat bagi Kapolri. □

Geliat Webinar di Masa Pandemi

Fathorrahman Ghufro

masa pandemi yang tak jelas juntrung berakhirnya.

Melalui webinar, setiap orang tidak akan merasa khawatir akan kehilangan kerekatan emosional yang selama ini terjalin di ruang kerja dan ruang publik lainnya. Bahkan, webinar menyajikan cara baru untuk membangun hubungan intersubjektif yang egaliter dalam mengeksplorasi berbagai ekspresi yang diinginkan setiap orang.



ble bagi setiap orang menjadi oase di tengah dahaga pertemuan dan perkumpulan yang sekian lama tidak bisa bertemu secara fisik. Berbagai situs web yang menyajikan fitur webinar tentu memudahkan setiap orang untuk melakukan diskusi, belajar, rapat dan lain sebagainya. Dengan layanan video konferensi yang bisa menghimpun puluhan hingga ratusan orang dalam satu momen, ada berbagai lintasan pemikiran yang dipertunjukkan oleh setiap penggunaannya. Seolah-olah, webinar menjadi sebuah reporter gagasan yang menghubungkan satu dengan yang lain tanpa sekat dalam sekejap.

Seakan-akan, masa pandemi yang secara fisik memudarkan interaksi sosial di dunia nyata, justru menjadi sebuah momentum pengkayaan wawasan dan menambah kerekatan emosional antarorang. Setiap orang dan kelompok mengalami transformasi diri dengan cara saling tukar pikiran dan pengalaman. Bahkan, dalam waktu yang bersamaan. Setiap orang bisa berhadapan dengan berbagai audiens yang menyajikan reporter gagasan yang beragam.

Inilah aspek penting kehadiran webinar yang merangsang setiap orang untuk selalu terlibat dan berpartisipasi dalam berbagai, rapat, diskusi, dan semcamnya. Tak berlebihan rasanya, bila webinar yang sudah mewujud sebagai transformasi diri yang serba efektif dan efisien bisa membentuk peradaban tanpa tatap muka yang kian meneguhkan keberada-an orang di era digital. □

*) **Fathorrahman Ghufro** Wakil Katib PWNU Yogyakarta. Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Tantangan dan Kendala PJJ Online

SEJAK pemerintah menerapkan sosial distance untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, maka terjadi pembatasan pertemuan dengan jumlah banyak termasuk di dunia pendidikan. Hal ini berdampak pada bergesernya kegiatan belajar mengajar yang semula tatap muka di kelas menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) dengan sistem online.

Tidak sedikit tantangan dan kendala dalam melaksanakan PJJ online, sehingga menulir pro dan kontra berbagai kalangan terutama dari para orang tua siswa. Belum meratanya fasilitas jaringan internet menyebabkan banyaknya hambatan yang dihadapi siswa dalam mengikuti PJJ online. Tidak dimilikinya smartphone, terbatasnya kuota, dan jaringan sinyal yang lemah adalah beragam fakta yang menyebabkan kegiatan PJJ online tidak dapat berjalan maksimal.

PJJ online membutuhkan kreativitas pengajar dalam mengelola pembelajaran agar tidak membosankan baik bagi siswa maupun guru. Belum meleknya semua guru dalam penggunaan TIK merupakan kelemahan yang membutuhkan proses dan waktu dalam mengatasinya. Kebijakan pembelajaran online menjadi tidak ramah bagi pendidik dan peserta didik yang belum memiliki kesiapan cukup dalam melaksanakan PJJ online.

Home learning direduksi menjadi pendidik memberi tugas, anak didik yang mengerjakan, anak didik dinyatakan hadir jika aktif PJJ online dan tidak hadir jika tidak aktif dalam PJJ online. Fenomena ini menjadi paradoks dengan jargonnya Mas Menteri tentang Merdeka Belajar. Sebab, tidak bisa

dikatakan Merdeka Belajar jika kehadiran pendidik maupun peserta didik masih dipermasalahkan dengan tuntutan absensi kehadiran dan tugas-tugas melalui PJJ online seperti pada pembelajaran tatap muka.

Lain daripada itu, kejenuhan tidak hanya akan dialami oleh peserta didik tapi juga pendidik jika PJJ online berlangsung dalam waktu yang lama. Jika kejenuhan tersebut tidak segera diatasi, maka dapat berakibat tidak optimalnya proses kegiatan belajar mengajar dan akan bermuara pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan. Karena itu, perlu langkah-langkah terobosan yang tepat agar PJJ online dapat mengasyikkan untuk semua.

Kesiapan dunia pendidikan dalam menghadapi kebijakan pemerintah tentang PJJ online menjadi hal yang penting untuk direnungkan dan dipikirkan kembali oleh para pemangku kebijakan. Belum berakhirnya wabah pandemi Covid-19 menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru melalui PJJ online dan kombinasinya (PJJ online-tatap muka) pada pelajaran tertentu dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan, meskipun dengan berbagai keterbatasan sumber daya.

Berbagai tantangan dan kendala dalam pelaksanaan PJJ online yang sedang berlangsung saat ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak terkait tentang efektivitas PJJ online, agar didapat formula yang tepat dalam mengaplikasikannya sehingga PJJ online dapat dilaksanakan dengan optimal. □

Nurlaila Mahmudah,
Guru Matematika SMKN 3 Yogya.

UMAT Islam akan segera memasuki hari raya Idul Adha. Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah mengeluarkan maklumat sejak bulan Februari lalu mengenai penetapan Idul Adha, disamping Ramadhan dan Idul Fitri. Dalam maklumat Nomor 01/MLM/I.0/E/2020 bahwa Idul Adha (10 Dzulhijjah) jatuh pada hari Jumat Pon 31 Juli.

Idul Adha sebagai hari raya besar umat Islam. Di hari itu, terdapat suatu serangkaian peristiwa yang menjadikan landasan dari asal muasal penyebutan hari raya besar. Pertama, pada hari itu jutaan umat Islam dari seantero dunia bertumpah ruah memadati kota suci di muka bumi untuk melaksanakan ibadah haji. Ibadah haji menjadi impian terbesar seluruh umat Islam. Sebab biaya dari ibadah haji ini tidaklah murah dan tantangannya sangat besar.

Kedua, umat Islam yang memiliki kelebihan ekonomi, diwajibkan untuk melaksanakan ibadah kurban. Kurban itu bersifat wajib, khusus bagi yang mampu menjalankannya saja. Ibadah kurban ini didasarkan oleh peristiwa atraktif Nabi Ibrahim dan Ismail As (baca: Qs Ash-Shaffat: 99-111). Ketiga, gemuruh suara takbir lebih lama durasinya daripada Idul Fitri. Tat kala Idul Fitri, gema takbir hanya dikumandangkan pada malam hari dan di paginya, sedangkan Idul Adha gema takbir terus dikumandangkan selama empat hari berturut-turut.

Masa Pandemi

Agaknya, umat Islam telah mengetahui dinamika kehidupan sekarang. Wabah Covid-19 benar-benar membuat perayaan hari raya Idul Adha menjadi terganggu. Minoritas merasa sedih, sebab tidak diselenggarakan pawai takbir keliling. Sebuah tradisi Indonesia untuk

Cristoffer V Purnomo

menyemarakkan kehadiran hari raya, Idul Fitri maupun Idul Adha. Kita bisa maklum. Semua dilakukan untuk mencegah dari peningkatan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan.

Bagi perspektif Muhammadiyah, hendaknya dana untuk penyembelihan kurban dikonversikan menjadi shadaqah. Karena disituasi urgen ini, sedekah lebih dibutuhkan oleh kaum duhaafa. Meski begitu, Muhammadiyah tetap tak melarang apabila umat ingin berkorban dengan langkah penyaluran melalui lembaga amal zakat agar dipastikan sampai kepada masyarakat membutuhkan di daerah yang terpencil atau terluar. Bagi yang tetap melaksanakan penyembelihan hewan kurban, takmir masjid di masing-masing wilayah wajib mematuhi protokol kesehatan (KR, 24/6).

Melatih Kesabaran

Idul Adha tahun ini mengajak kita untuk melatih arti dari kesabaran. Sabar menjadi salah satu bukti bahwa kita telah menjalani instrumen Tuhan. Seorang muslim, diinstruksikan untuk meningkatkan kesabaran (*musabarah*). Al-Qur'an melukiskan *ishbiru washobiru*. "Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabarannya." (Qs Ali-Imran: 200).

Ayat di atas secara redaksional menempatkan posisi untuk meningkatkan kesabaran. Pada esensinya, sabar

menduduki kedudukan yang sangat tinggi. Sabar juga dapat di manifestasikan dengan kondisi sekarang. Kekurangan ekonomi disebabkan oleh Covid-19, menjadi sebuah cobaan berat yang harus kita taklukkan. Kita harus sabar dalam kekurangan ekonomi (reze-ki). Ingat, bahwa rezeki itu sudah ada yang mengaturnya dengan menempatkan porsi sesuai dengan kebutuhan kehidupan (Qs As-Syura: 27).

Sabar dalam menjalani kesulitan seperti sekarang merupakan langkah mahardika yang agaknya perlu kita e-jawantahkan. Idul Adha tahun ini melatih kita untuk menegakkan kesabaran. Kesabaran dalam melawan Covid-19 adalah sebuah keniscayaan. □

*) **Cristoffer Veron Purnomo,**
Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jatis Yogyakarta;
Pemenang Essay Cyber Police Festival 2020.

Pojok KR

Pengacara Djoko Tjandra dilarang ke luar negeri.

-- Tapi masih bisa berkomunikasi.

Tes PCR masif, konsekuensinya positif Covid-19 tinggi.

-- Bukan karena tesnya, tapi karena kasusnya baru ketahuan.

Stabilitas keuangan di DIY masih terjaga.
-- Perlu diantisipasi sampai berapa lama.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSo.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%